

Pengaruh Persepsi Karyawan terhadap *Whistleblowing System, Good Corporate Governance*, dan Pelaksanaan Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud* pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Sidoarjo

Oleh:

Ummi Habibah

Dosen Pembimbing:

Dina Dwi Oktavia Rini

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei , 2025



Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi di era industri 4.0 mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan persaingan di berbagai sektor, termasuk perbankan. Perbankan, sebagai lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat, justru menjadi sektor yang paling rentan terhadap kasus fraud, sebagaimana dibuktikan oleh survei ACFE Indonesia 2019 yang mencatat 41,4% kasus fraud terjadi di sektor keuangan dan perbankan. Fenomena fraud ini mendorong pentingnya upaya pencegahan melalui penguatan whistleblowing system, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), serta pelaksanaan audit internal yang efektif.

Penelitian ini berlandaskan pada Agency Theory dan Theory of Planned Behavior yang menyoroti bagaimana perilaku individu dalam organisasi dapat dipengaruhi oleh persepsi, norma, dan kontrol diri. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi karyawan terhadap whistleblowing system, good corporate governance, dan audit internal dalam pencegahan fraud, dengan fokus pada sektor perbankan khususnya di PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Sidoarjo. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) poin 16, yaitu membangun institusi yang kuat, adil, dan transparan.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

Variabel (X dan Y)	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Persepsi Karyawan terhadap <i>Whistleblowing System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i>	<ul style="list-style-type: none">➤ Trijayanti, Nedi, dan Gustin (2021)➤ Kivaayatul, Anissa, Naufal, dan Wahyu (2022)	
Persepsi Karyawan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i>	<ul style="list-style-type: none">➤ Cindy, Mustapa, dan Muhammad (2023)➤ Purwatiningsih, Monica, dan Suwarno (2023)	<ul style="list-style-type: none">➤ Budiantoro, Nanda D, dan Kanaya (2022)
Persepsi Karyawan terhadap Pelaksanaan Audit Internal dalam Pencegahan <i>Fraud</i>	<ul style="list-style-type: none">➤ Trijayanti, Nedi, dan Gustin (2021)➤ Komang Y, Erna, dan Gusti Ayu I (2021)	<ul style="list-style-type: none">➤ Hani Fitria R dan N Rahayu (2022)

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Trijayanti, Nedi, dan Gustin (2021)) Fokusnya pada objek sektor perbankan dan penggunaan variabel Persepsi Karyawan sebagai pembeda memberikan perspektif baru dalam Upaya pencegahan fraud.

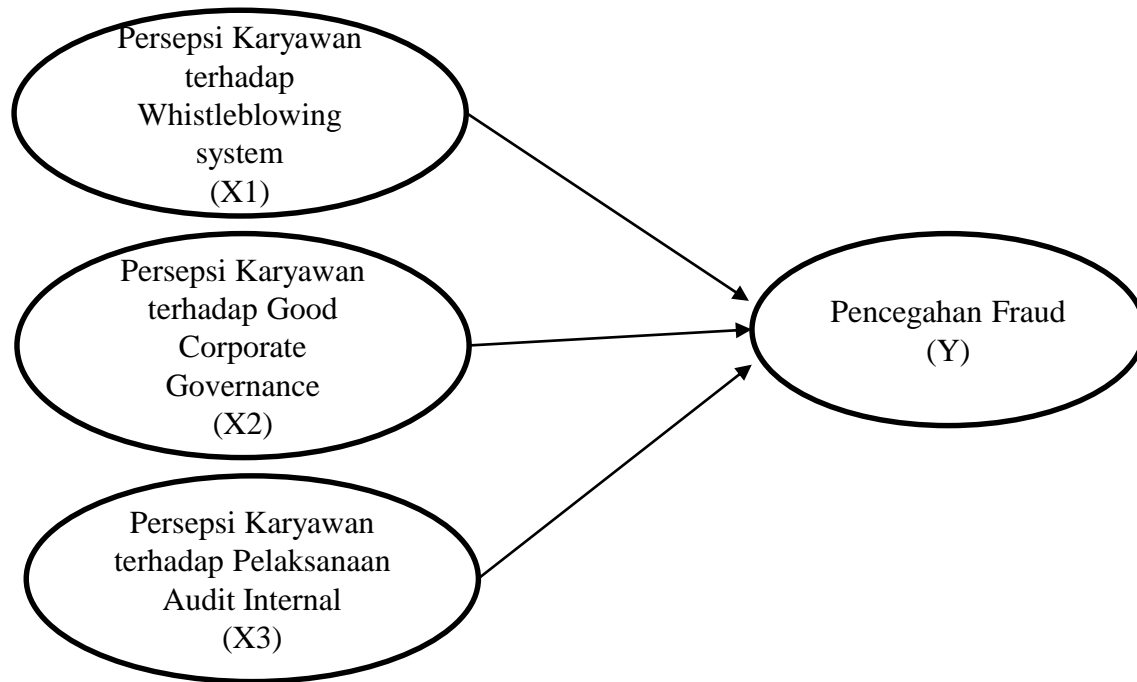
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah persepsi karyawan terhadap Whistleblowing System berpengaruh dalam pencegahan fraud?
2. Apakah persepsi karyawan terhadap Good Corporate Governance berpengaruh dalam pencegahan fraud?
3. Apakah persepsi karyawan terhadap Pelaksanaan Audit internal berpengaruh dalam pencegahan fraud?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh persepsi karyawan terhadap *Whistleblowing system*, *Good corporate governance*, dan pelaksanaan Audit internal dalam pencegahan *fraud* pada PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Sidoarjo.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : Persepsi Karyawan terhadap *Whistleblowing System* berpengaruh dalam Pencegahan *Fraud*

H2 : Persepsi Karyawan terhadap *Good Corporate Governance* berpengaruh dalam Pencegahan *Fraud*

H3 : Persepsi Karyawan terhadap pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Kuantitatif
2. Data Primer berupa penyebaran kuesioner
3. PT Bank Tabungan Negara Sidoarjo

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan melalui google form dan paper kepada Karyawan pada PT Bank Tabungan Negara Sidoarjo dan diukur menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Sidoarjo sebanyak 250 orang. Namun, sampel diambil secara purposive sebanyak 50 orang dari tiga divisi yang rentan terhadap fraud, yaitu Transaction Processing Unit, Consumer Lending Unit, dan Branch Collection Unit.

Populasi dan Sampel

Menggunakan Aplikasi SPSS

- Uji Validitas : Dihitung dengan korelasi antara item kuesioner dan skor total
- Uji Reliabilitas : Nilai *cronbach's alfa* lebih dari 0,60 maka dianggap reliabel

Teknik Analisis Data

- Uji statistik t (uji t)
- Uji Koefisiensi Determinasi

Uji Hipotesis

Metode Penelitian

Variabel	Indikator Variabel
Persepsi Karyawan terhadap <i>Whistleblowing System</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlindungan terhadap whistleblower 2. Partisipasi dalam Whistleblowing System 3. Efektivitas whistleblowing sistem 4. Sistem pelaporan whistleblower
Persepsi Karyawan terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi. 2. Akuntabilitas. 3. Responsibilitas. 4. Independensi. 5. Kesetaraan.
Persepsi Karyawan terhadap Pelaksanaan Audit Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab auditor internal 2. Prinsip dasar audit internal 3. Kegiatan audit internal 4. Hubungan dengan komite audit
Pencegahan <i>Fraud</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan kesadaran <i>fraud</i>. 2. Adanya partisipasi. 3. Transparan akuntabel. 4. Tertib administrasi pelaporan. 5. Saling percaya.

Hasil

Karakteristik responden

Kriteria	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Jenis kelamin :		
Laki-laki	28	56%
Perempuan	22	44%
Pendidikan :		
D3	3	6%
S1	47	94%
Usia :		
20-30 tahun	16	32%
31-40 tahun	31	62%
> 40 tahun	3	6%
Lama bekerja :		
< 5 tahun	16	32%
5-10 tahun	18	36%
11-20 tahun	13	26%
> 20 tahun	3	6%
Jabatan :		
Transaction Processing Unit	18	36%
Customer landing Unit	22	44%
Branch Collection Unit	10	20%

Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan sebanyak 50 dan semuanya berhasil dikembalikan, data tersebut kemudian dapat diolah menggunakan SPSS. Berikut hasilnya

- **Uji Kualitas Data**

1. Uji Validitas

Pada tabel 3 terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi dengan r-hitung yang $>$ dari nilai r-tabel (0,279) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam masing-masing variabel dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel, konsisten, dan dapat dipercaya dalam mengukur indikator.

Hasil

- **Uji Hipotesis**

1. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.332	1.383		3.132	.003
	Whistleblowing System	.103	.046	.130	2.255	.029
	Good Corporate Governance	.065	.042	.082	1.551	.128
	Pelaksanaan Audit Internal	.750	.051	.812	14.715	.000

- Whistleblowing system berpengaruh terhadap pencegahan fraud (signifikansi $0,029 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 2,255 > t\text{-tabel } 2,012$).
- Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud (signifikansi $0,128 > 0,05$ dan $t\text{-hitung } 1,551 < t\text{-tabel } 2,012$).
- Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud (signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 14,715 > t\text{-tabel } 2,012$).

Hasil

- Uji Hipotesis

2. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,978a	,956	,953	,976

a. Predictors: (Constant), Whistleblowing System, Good Corporate Governance, Pelaksanaan Audit Internal.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,956 atau 95,6%, artinya pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel Whistleblowing System (X1), Good Corporate Governance (X2), dan Pelaksanaan Audit Internal (X3), sedangkan sisanya sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan

- Whistleblowing System Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi karyawan terhadap whistleblowing system mendorong pencegahan fraud, karena karyawan lebih terdorong untuk melaporkan pelanggaran yang mereka ketahui. Dengan media pelaporan berbasis website, perusahaan mampu membangun lingkungan kerja yang lebih transparan dan etis. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) dan penelitian sebelumnya, meskipun ada penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda.

- Good Corporate Governance Tidak Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud

Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi karyawan terhadap penerapan GCG belum efektif dalam mencegah fraud. Meskipun GCG diperlukan untuk mengoptimalkan hubungan antara pemilik dan pengelola menurut Teori Agensi, dalam penelitian ini GCG belum terbukti menjadi faktor signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pelaksanaan GCG agar lebih berperan dalam mencegah fraud.

- Pelaksanaan Audit Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud

Persepsi karyawan terhadap pelaksanaan audit internal terbukti berpengaruh dalam mencegah fraud. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme kontrol penting yang membantu meminimalisir risiko fraud dan memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi. Temuan ini didukung oleh Teori Agensi serta penelitian sebelumnya yang menunjukkan audit internal sebagai faktor penting dalam pengawasan dan pengendalian operasional perusahaan.

Temuan Penting Penelitian

- **Whistleblowing System berpengaruh dalam pencegahan fraud.** Semakin positif persepsi karyawan terhadap sistem ini, semakin tinggi kesadaran dan keberanian karyawan untuk melaporkan fraud, yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan kerja.
- **Good Corporate Governance tidak berpengaruh dalam pencegahan fraud.** Penerapan GCG belum sepenuhnya dipahami atau dirasakan oleh karyawan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan karyawan untuk lebih efektif mencegah fraud.
- **Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh dalam pencegahan fraud.** Audit internal yang transparan dan konsisten meningkatkan pengawasan, deteksi dini, serta disiplin karyawan, yang berkontribusi pada pencegahan fraud dan menciptakan budaya kerja yang lebih tertib dan bertanggung jawab.

Manfaat, Saran dan Keterbatasan

- **MANFAAT**

1. Memberikan wawasan untuk meningkatkan whistleblowing system, GCG, dan pelaksanaan audit internal guna mencegah terjadinya fraud, meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan.
2. Menambah literatur tentang pengendalian Fraud dengan fokus pada whistleblowing system, GCG, dan audit internal yang dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya.

- **SARAN**

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk melakukan evaluasi dan peningkatan dalam sosialisasi prinsip Good Corporate Governance agar karyawan dapat memahami dan menerapkannya dalam aktivitas kerja sehari hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan pendekatan metode campuran dan menambahkan variabel lainnya agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai cabang atau unit kerja agar hasil penelitian lebih tepat.

- **KETERBATASAN**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kantor cabang, yaitu PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Sidoarjo, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh kantor cabang lainnya.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, sehingga hasilnya sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam mengisi pertanyaan.

Referensi

- I. Trijayanti, N. Hendri, And G. Padwa Sari, "Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud," 2021. [Online]. Available: <https://Journal.Unimma.Ac.Id>
- E. Bisnis And D. Kewirausahaan, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," 2020. [Online]. Available: Www.Aptika.Kominfo.Go.Id,
- M. M. M. K. P. S. Afandi, "Studi Literatur: Urgensi Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Upaya Pendeteksian Dan Pencegahan Fraud Pada Perbankan," 2024.
- Hendra Galuh Febrianto And Amalia Indah Fitriana, "Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia)," 2020, Doi: 10.22441/Profita.2020.V13i1.007.
- R. Choirunnisa, "Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud," J. Akunt. Trisakti, Vol. 9, No. 1, Pp. 119–128, Feb. 2022, Doi: 10.25105/Jat.V9i1.10294.
- R. Hutabarat And S. F. Tobing, "Peran Audit Internal Dan Komite Audit Dalam Pencapaian Tujuan Good Corporate Governance Pada Pt Pupuk Sriwidjaja Palembang," 2022. [Online]. Available: [Http://Www.UnivTridianti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ratri](http://Www.UnivTridianti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ratri)

